

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KEBON JERUK KECAMATAN  
TANJUNG KARANG TIMUR**

**Lies Kumara Dewi<sup>1</sup>, Annisa Zahara A. Razak<sup>2</sup>**

**Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai  
Jl. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Kec. Langkapura, Kota Bandar Lampung,  
Lampung 35118. Indonesia**

**Email:**

[Lieskumaradewi13@gmail.com](mailto:Lieskumaradewi13@gmail.com)

[Annisazahara@gmail.com](mailto:Annisazahara@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was conducted in Kebon Jeruk Village, Tanjung Karang Timur District on the Effectiveness of the Family Hope Program during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine whether the Family Hope Program during the Covid-19 pandemic can be said to be effective or not. The research method used in this research is descriptive research with a qualitative approach, primary and secondary data sources as well as interview, observation and documentation data collection techniques. This study found that the Family Hope Program during the Covid-19 pandemic in Kebon Jeruk Village, Tanjung Karang Timur District could help reduce the burden of community spending, but the Family Hope Program could not be said to be effective as a whole. This is because there are still obstacles in the implementation of the Family Hope Program, namely not all program recipients have communication tools, lack of awareness of program recipients and the implementation of the Family Hope Program during the Covid-19 pandemic is hampered and not routine.*

**Keywords:** *Effectiveness; Family Hope Program; Covid-19.*

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan merupakan masalah berkelanjutan yang menjadi hambatan dalam pencapaian kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan terjadi disebabkan oleh keadaan hidup seseorang yang mengalami kekurangan dari segi perekonomian, sehingga seseorang tersebut tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dengan baik sandang, pangan maupun papan. Kemiskinan yang terus menerus akan memberikan dampak buruk bagi kehidupan yaitu angka pengangguran yang semakin tinggi, tingginya tingkat kriminalitas, dan ketimpangan sosial yang dapat menyebabkan kematian sebagai bentuk upaya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan yang semakin meluas, pemerintah Indonesia mengeluarkan program-program bantuan salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan yang kemudian disebut PKH, PKH dilaksanakan dengan cara melakukan pembagian bantu kepada keluarga yang menerima manfaat PKH. Program ini dimulai pada tahun 2017 dengan tujuan mengatasi kemiskinan, akan tetapi pada saat ini kemiskinan kembali bertambah tinggi disebabkan oleh penyebaran wabah virus corona yang menyerang semua negara dan virus ini merupakan virus yang sangat berbahaya menyerang bagian pernapasan dan menginfeksi paru-paru manusia bahwa sampai mengakibatkan kematian.

Pada saat pandemi Covid-19 terdapat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, pemutusan hubungan kerja hingga kelangkaan bahan pokok hal ini menjadi permasalahan perekonomian masyarakat yang menyebar selama masa pandemi covid-19, Pelaksanaan program PKH di kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur bertujuan dapat membantu masyarakat prasejahtera agar dapat mengurangi beban yang dikeluarkan masyarakat dan keluar dari lingkup kemiskinan. Pada pandemic covid-19 pelaksanaan PKH membutuhkan beberapa alat ukur untuk mengetahui apakah pelaksanaan program sudah berjalan dengan efektif, kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan PKH adalah manfaat dan keefektifan program yang belum terlihat berjalan dengan cukup oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas PKH pada Covid-19 di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur, dan untuk mengetahui aspek-aspek pendukung dan penghambat Efektivitas program tersebut.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Efektivitas**

Efektivitas adalah pengukuran sistem yang digunakan dalam upaya mencari tahu mengenai suatu keberhasilan yang hendak dicapai dalam suatu program. Menurut L Gibson dalam Pasolong (2017) efektivitas adalah suatu pencapaian sasaran atas usaha-usaha dari sekelompok orang atau masyarakat. Kemudian menurut Nawawi (2015) efektivitas dapat dimengerti jika melihat menggunakan sudut Panjang sejauh mana organisasi dapat menggunakan dan mendapatkan sumberdaya dalam mencapai tujuan organisasi. menurut Malik (2016) efektivitas organisasi adalah tingkatan seberapa baiknya suatu pekerjaan dapat dilaksanakan dan menghasilkan sejauh mana tugas-tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, ketepatan waktu dan makna untuk menghasilkan efektivitas.

#### **Program Keluarga Harapan**

Program Keluarga Harapan merupakan pelaksanaan bantuan dengan cara memberi bantuan kepada keluarga prasejahtera menurut Suleman (2017) program keluarga harapan adalah program yang dibuat berupa pemberian dana tunai bagi masyarakat dengan tujuan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui Pendidikan dan Kesehatan. Sementara menurut Saragi (2021) PKH adalah Program bersyarat dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan masyarakat PKH dilakukan dengan menggunakan data yang ada pada sistem terpadu Kesejahteraan Sosial dengan melakukan pengecekan ulang kebenaran kondisi peserta dan diverifikasi oleh kementerian sosial. Kemudian menurut Sofianto (2020) Implementasi PKH terdiri dari aspek prosedural dan manajerial sebagai penentu keakuratan sasaran program dan dimensi PKH dilaksanakan secara berkelanjutan. sedangkan menurut Yusuf (2016) PKH adalah bentuk kebijakan sosial yang dibuat sebagai upaya memberikan pelayanan sosial berupa bantuan uang kepada keluarga atau rumah tangga yang sangat miskin dengan harapan masa depan mereka mampu meningkatkan kualitas hidupnya dan terlepas dari kemiskinan.

#### **Covid-19**

Covid-19 adalah penyakit gangguan pernapasan yang disebabkan oleh paparan virus Sars Cov 2, menurut Levani (2021) organisasi Kesehatan dunia secara resmi menamai penyakit Covid-19 dengan jumlah pasien yang meningkat pesat setiap harinya bahkan beberapa negara eropa dan Australia membunyikan alarm darurat Kesehatan masyarakat. Menurut Widyati (2021) kendati penyakit ini tidak memiliki gejala namun dibutuhkan penerapan protokol Kesehatan untuk semua orang terutama kaum muda sebab remaja lebih mudah tertular dan tidak memiliki gejala serta menyebarkan virus tanpa mereka sadari. Menurut Susilo (2020) Covid-19 Merupakan penyakit yang masih banyak membuat kontroversi dari aspek penegakan diagnosis, Tata Laksana Pencegahan sebab dampak yang diberikan secara luas baik secara

sosial maupun ekonomi. Kemudian menurut Muhyidin (2020) covid-19 telah memberikan dampak bahwa pemerintah memerlukan perencanaan dan mempersiapkan perencana secara terpresisi sehingga dampak covid-19 pada perekonomian mampu diperbarui dan terlaksana dengan baik

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif sebagai langkah penggambaran yang nyata sesuai dengan keadaan sosial. Penelitian ini berfokus pada Efektivitas Program Keluarga Harapan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan dijalankan merupakan penelitian melalui teknik-teknik berupa studi lapangan kepustakaan.

### Hasil dan Pembahasan

Kemiskinan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan yang diberikan sebagai salah satu fokus keputusan rantai kemiskinan, akan tetapi pada saat pandemi covid-19 menyebar di Indonesia dan angka kemiskinan meningkat maka terdapat banyak permasalahan yang membuat masyarakat mengalami penurunan penghasilan bahkan kehilangan pekerjaan, Pelaksanaan PKH di Kelurahan Kebon Jeruk membutuhkan pengukuran untuk menemukan efektivitas PKH pada saat pandemic Covid-19 sehingga dapat bergerak dengan baik dan menghasilkan manfaat bagi penerima program dan mencapai tujuan dalam pelaksanaan program sesuai dengan ketentuannya, maka penelitian ini dilakukan dengan memperhitungkan efektivitas program menurut Sutrisno dalam Anis (2021) mengenai lima indikator dalam melakukan pengukuran pada efektivitas program yang terdiri dari pemahaman program, ketepatan sasaran, waktu dan tercapainya tujuan serta perubahannya secara nyata.

#### 1. Pemahaman Program

Pemahaman program adalah ukuran kepaahaman yang diterima seseorang terhadap pelaksanaan program yang sedang dijalankan. Pemahaman program dapat dijalankan dengan memberikan pengetahuan, perkumpulan dan materi-materi tentang pelaksanaan program. Sebagai penerima program tidak hanya sebatas memahami program namun harus menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan. Menurut Hasil wawancara peneliti dengan Pendamping PKH di Kelurahan Kebon Jeruk, beliau mengatakan:

*Di awal masa pandemi pertemuan belum dapat dilaksanakan dengan langsung karena tidak boleh melakukan aktivitas berkerumun. Untuk saat ini, pertemuan kelompok dilakukan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan dan membagi pertemuan kelompok dalam beberapa sesi sesuai dengan kondisi dan tempat berkumpul dalam pertemuan. Namun saat pandemi ini tidak rutin melakukan pertemuan. Dalam pertemuan kelompok ini membahas mengenai, trouble yang dihadapi masyarakat, update data contohnya dari yang hamil kemudian sudah melahirkan, kursus mengenai Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang berisi tentang cara mengasuh anak yang baik, manajemen keuangan, mengurus orang tua yang lansia, wirausaha, kesehatan seperti penyakit menular dan rumah sehat (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Hal ini dikatakan juga oleh Masyarakat penerima Program Keluarga Harapan, mereka mengatakan:

*Pernah dilakukan sosialisasi atau perkumpulan secara langsung dengan tatap muka tapi tidak setiap bulan. Pada saat pandemi Covid-19 ini jarang dilakukan sosialisasi.*

*Biasanya jika ada informasi atau perkumpulan hanya dikumpulkan sebentar atau diberikan informasi melalui grup Whatsapp (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian dan didukung oleh indikator pemahaman program, pelaksanaan sosialisasi, pertemuan, serta perkumpulan di masa pandemi dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, serta membagi pertemuan dengan beberapa sesi. Namun saat ini, proses sosialisasi sebagai bentuk pemahaman program tidak berjalan secara rutin seperti sebelum pandemi Covid-19.

## **2. Ketepatan Sasaran**

Mencapai sebuah tujuan merupakan keberhasilan kegiatan yang dapat dicapai dengan cara menjalankan program sesuai dengan sasaran dan kriteria. Ketidaktepatan sasaran pada pelaksanaan program akan menyebabkan terhambatnya tujuan untuk mencapai efektivitas program. Sasaran pada Program Keluarga Harapan adalah warga prasejahtera yang ditentukan sebagai Keluarga Penerima Manfaat dan juga masuk ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial serta mempunyai komponen kriteria ibu hamil atau nifas, anak dengan umur 0 hingga 6 tahun, anak (SD, SMP, SMA/Sederajat), disabilitas berat, serta lansia dengan umur 70 tahun ke atas. Sesuai wawancara peneliti bersama Lurah Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur, beliau mengatakan:

*Sudah sesuai dengan sasaran yang dituju. Penetapan sasaran Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 ini dilihat melalui warga yang benar-benar terkena dampak Covid-19, diberhentikan dari pekerjaan, warga dengan ekonomi menengah kebawah yang masuk ke dalam kriteria yaitu ibu hamil, anak usia dini 0-6 tahun, lanjut usia dengan umur 70 tahun keatas, anak SD, SMP dan SMA, serta disabilitas (Hasil Wawancara Desember 2021)''.*

Hal ini dikatakan juga oleh Masyarakat penerima Program Keluarga Harapan, mereka mengatakan:

*Pemberian bantuan PKH ini sudah sesuai dengan sasarannya, karena yang mendapatkan bantuan ini memang benar-benar orang kurang mampu yang membutuhkan bantuan seperti untuk biaya anak sekolah dan memenuhi kebutuhan hidup. Apalagi sejak pandemi ini banyak warga yang memang keadaannya perlu diberikan bantuan karena kehilangan pekerjaan dan sulit untuk mencari pekerjaan (Hasil Wawancara Desember 2021)''.*

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian dan didukung oleh indikator ketepatan sasaran, Program Keluarga Harapan Di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan penetapan kriteria yang telah ditetapkan dalam sasaran Program Keluarga Harapan yang artinya bantuan tersebut diberikan kepada keluarga prasejahtera atau kurang mampu yang sesuai dengan ketentuan yaitu memiliki komponen dengan kriteria yang telah ditentukan dalam Program Keluarga Harapan dan penerima program bantuan tersebut merupakan masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19.

## **3. Ketepatan Waktu**

Waktu adalah tindakan penting yang dapat menentukan positif atau tidaknya pelaksanaan kegiatan. Penggunaan waktu yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan sebelumnya akan memberikan efektivitas pada program dan memberi pengaruh positif bagi penerima program dalam menilai pelaksanaan program. Sesuai dari wawancara peneliti bersama Pendamping PKH di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur, beliau mengatakan:

*Untuk Penyaluran bantuan sudah sesuai dengan bulan penyalurannya. Tapi memang terdapat sebuah kendala dalam proses penyaluran bantuan kepada masyarakat ini yaitu belum semua Keluarga Penerima Manfaat memiliki alat komunikasi, sehingga untuk dapat memberitahu informasi kepada Keluarga Penerima Manfaat perlu waktu yang lebih lama (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Hal ini dikatakan juga oleh Masyarakat penerima Program Keluarga Harapan, mereka mengatakan:

*Proses pemberian bantuan PKH sesuai pada ketepatan bulan, untuk tanggal memang terkadang telat satu atau dua hari. Namun untuk bulannya tetap tepat (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian dan didukung oleh indikator ketepatan waktu, proses penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur sesuai pada ketetapan penyaluran bulan, namun untuk tanggalnya sendiri belum tepat tanggal seperti telat satu atau dua hari. Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan terdapat kendala-kendala pada tahap penyaluran bantuan yaitu tidak semua penerima program memiliki alat komunikasi, sehingga untuk memberitahukan informasi kepada penerima program membutuhkan waktu yang lebih lama.

#### **4. Tercapainya Tujuan**

Tercapainya tujuan dapat diketahui dengan melakukan pemantauan kepada penerima program untuk melihat bagaimana partisipasi dalam penggunaan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan, serta bagaimana pengawasan yang dilakukan pihak-pihak terkait agar keluarga penerima manfaat dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Dari wawancara peneliti bersama Pendamping PKH di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur, beliau mengatakan:

*Ada pengawasan yang dilakukan pendamping kepada KPM, Biasanya pengawasan kepada anak dilakukan melalui absen, raport dan ada verkom di puskesmas untuk memastikan anak tersebut benar ke posyandu. Namun karena pandemi ini absen online terkadang tidak efektif. Sehingga pengawasan saat pandemi ini dilakukan lewat berkas, melalui raport anak dan buku posyandu. Pengawasan ini dilakukan setiap tiga bulan sekali, namun sejak pandemi ini pengawasan tidak selalu dilakukan setiap 3 bulan sekali (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Hal ini dikatakan juga oleh Masyarakat penerima Program Keluarga Harapan, mereka mengatakan:

*Sebelum pandemi biasanya kami sebagai penerima bantuan Program Keluarga Harapan diberikan pengawasan dan pengecekan 3 bulan sekali agar kami dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan dengan baik, namun saat pandemi ini jarang dilakukan pengawasan dan pengecekan (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian dan didukung oleh indikator tercapainya tujuan, pendamping PKH melakukan pengawasan dan pengecekan kepada Keluarga Penerima Manfaat untuk memanfaatkan fasilitas baik berupa pendidikan, kesehatan maupun kesejahteraan sosial. Pendamping tetap melakukan pengawasan dan pengecekan di masa pandemi Covid-19, namun menjadi terhambat dan tidak rutin dikarenakan kebijakan pemerintah untuk tidak berkerumun. Sehingga pendamping sulit untuk mengawasi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tentang penggunaan fasilitas pendidikan seperti pendamping sulit untuk melihat absensi kehadiran karena anak sekolah melakukan pembelajaran daring dan penggunaan fasilitas kesehatan seperti pendamping sulit untuk melihat data pemeriksaan posyandu anak dikarenakan saat pandemi datang semua aktivitas tidak dibuka sementara.

## 5. Perubahan Nyata

Perubahan merupakan aktivitas atau keadaan seseorang yang berbeda atau mengalami perubahan dalam arti dapat dikatakan berubah ke arah yang lebih baik ataupun sebaliknya. Perubahan yang memberikan dampak positif merupakan perubahan yang dapat menghasilkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Suatu program dapat memberikan keefektifan jika penerima program dapat mencapai perubahan positif dalam keadaan nyata. Dari wawancara peneliti bersama Pendamping PKH di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur, beliau mengatakan:

*Menurut saya, pemberian bantuan PKH ke penerima bantuan atau disebut keluarga penerima manfaat ini sangat membantu masyarakat agar dapat membantu untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Dimana sejak pandemi ini banyak masyarakat yang penghasilannya berkurang bahkan sampai ada yang kehilangan pekerjaan. Pemberian bantuan Program keluarga harapan ini telah memberikan graduasi mandiri kepada masyarakat dari yang tadinya keluarga prasejahtera kemudian sekarang menjadi keluarga sejahtera tanpa ada paksaan dari pihak manapun (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Dari wawancara peneliti bersama dengan Masyarakat penerima Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur, mereka mengatakan:

*Sangat membantu sekali untuk memenuhi kebutuhan hidup, membantu ekonomi karena saat ini sedang sulit untuk mencari uang ditambah sedang terjadi pandemi Covid-19. Uang tersebut bisa saya gunakan untuk keperluan sekolah anak, membantu kebutuhan sehari-hari dan anak saya bisa melaksanakan pendidikan ke tingkat selanjutnya yang tinggi (Hasil Wawancara Desember 2021).*

Sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama informan penelitian dan didukung oleh indikator perubahan nyata, pemberian bantuan PKH kepada keluarga prasejahtera dapat memberi dampak bagi masyarakat yaitu mengurangi beban pengeluaran masyarakat dan keluar dari kemiskinan. Mereka juga merupakan seseorang yang terdampak dari pandemi Covid-19, kehilangan pekerjaan dan penurunan pendapatan. Sehingga dengan memberi bantuan Program Keluarga Harapan dapat membantu masyarakat untuk graduasi mandiri yang artinya dari masyarakat prasejahtera sekarang menjadi masyarakat sejahtera, serta Keluarga Penerima Manfaat dapat melanjutkan pendidikan anaknya ke tingkat selanjutnya.

## 6. Aspek Pendukung Efektivitas Program Keluarga Harapan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur

Proses pelaksanaan Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 memiliki aspek-aspek dalam pelaksanaan program. Aspek-aspek tersebut adalah aspek pendukung dan aspek penghambat. Berikut aspek pendukungnya yaitu (1) Pada masa pandemi Covid-19 sosialisasi dijalankan melalui Grup Whatsapp dan melaksanakan perkumpulan dengan waktu yang terbatas dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan, (2) Sasaran Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur sesuai pada kebijakan dari Kementerian Sosial dan pada masa pandemi Covid-19 penerima program juga terdampak pandemi Covid-19. (3) Ketepatan waktu dalam proses penyaluran bantuan pada masa pandemi Covid-19 sesuai dengan ketentuan bulan penyaluran. (4) Pemberian pengawasan dilakukan secara langsung untuk melihat perkembangan dan pemanfaatan fasilitas yang dilihat baik dari segi pendidikan, kesehatan, maupun kesejahteraan. Di masa pandemi, pengawasan dilaksanakan melalui berbagai cara-cara yaitu melalui buku posyandu dan raport sekolah. (5) Perubahan nyata yang terjadi yaitu Keluarga Penerima Manfaat dapat graduasi mandiri.

## 7. Aspek-aspek penghambat Efektivitas Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19

Aspek-aspek penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 yang menjadi hambatan untuk mencapai keefektifan yaitu sebagai berikut: (1) Terbatasnya alat komunikasi, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ada pada Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur masih terdapat beberapa masyarakat yang belum memiliki alat komunikasi, sehingga mengakibatkan informasi terbaru yang diterima mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) membutuhkan waktu yang cukup lama. (2) Kurangnya pemahaman, serta peran dari penerima bantuan Program Keluarga Harapan tentang pentingnya sosialisasi maupun perkumpulan, sehingga masih didapatkan beberapa penerima program yang tidak hadir saat pelaksanaan pertemuan berlangsung. (3) Pelaksanaan Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 menjadi sedikit terhambat dan tidak rutin.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Ditinjau pada hasil penelitian yang didapatkan peneliti, maka dapat dihasilkan kesimpulan yaitu Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur dapat membantu untuk mengurangi beban ekonomi rumah tangga yang dikeluarkan oleh masyarakat namun Program Keluarga Harapan belum dapat dikatakan efektif secara keseluruhan.
2. Aspek-aspek yang menjadi pendukung dari efektivitas Program Keluarga Harapan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Tanjung Karang Timur yaitu pada masa pandemi Covid-19 sosialisasi dijalankan melalui Grup Whatsapp dan melaksanakan perkumpulan dengan waktu yang terbatas dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan kebijakan dari Kementerian Sosial dan pada masa pandemi Covid-19 penerima program juga merasakan dampak pandemi Covid-19, ketepatan waktu dalam penyaluran bantuan Program Keluarga Harapan sesuai pada ketentuan bulan penyaluran, pengawasan dilaksanakan dengan berbagai cara yaitu melalui buku posyandu dan raport sekolah, perubahan nyata yang terjadi yaitu Keluarga Penerima Manfaat dapat graduasi mandiri. Aspek-aspek yang menjadi penghambat antara lain, belum semua penerima program memiliki alat komunikasi, kurangnya kesadaran dari penerima program dan pelaksanaan program menjadi terhambat dan tidak rutin karena pandemi Covid-19.

### Daftar Pustaka

- Anis Irawani, Jaelan Usman dkk. (2021). *Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa*. Jurnal Unismuh. Vol 2 (3) 1104-1116.
- Levani, Prastya, & Mawaddah Anadila. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi*. Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 17(1), 44-57.
- Malik, Malik. 2016. "Pengaruh Implementasi Dana Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Efektivitas Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan". Dalam *e-JKPP Jurnal Kebijakan dan Pelayanan Publik*, Vol. 2 No. 1. Hlm 13-24.



- Muhyiddin. (2020) *Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Jurnal Perencanaan Pembangunan. Vol 4 (2). 240-252.
- Mulyadi, Deddy. 2018. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nawawi, Zaidan. 2015. *Manajemen Pemerintahan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, D. dan Komariah, A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siswati Saragi, Dkk. 2021 *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rintang Kecamatan Hamparan Perak*. Publik: Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik
- Sofianto Arif, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Provinsi Jawa Tengah*. Sosio Konsepsi. Vol 10 (1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman Syahputra, Risna Resnawaty. 2017. *Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 4 (1)
- Susilo Aditya. (2020) *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol 7 (1)
- Widayati, Linda Prasetyani, I. M. (2021). Sikap Remaja Terhadap Upaya Pencegahan Penyebaran Covid19 Pada. Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(2), 36–44.
- Yusuf, Murah. 2016. *Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Investasi Sosial*. Jurnal Ilmiah Rinjani. Vol 4 (1) 120- 128.